

**ANALISA KEBUTUHAN RUANG PARKIR KANTOR PEMERINTAH  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh:**

**ZSA ZSA RATNA PUTRI**

**1415011155**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2019**

## **ABSTRAK**

### **ANALISA KEBUTUHAN RUANG PARKIR KANTOR PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**ZSA ZSA RATNA PUTRI**

Berkembangnya suatu wilayah maka akan memicu pertambahan penduduk sehingga akan meningkat juga kepemilikan kendaraan yang mempengaruhi pertumbuhan kegiatan penduduknya. Hal ini terjadi disepanjang jalan Dr. Susilo yang dimana pada ruasnya terdapat gedung Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung yang merupakan kantor pelayanan publik. Adapun hal yang menarik perhatian adalah sudah tersedianya lahan parkir namun masih tidak mampu menampung kendaraan yang berkunjung sehingga menimbulkan kepadatan lalu lintas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kebutuhan ruang parkir yang terdapat di Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung. Hasil dari penelitian ini yaitu akumulasi maksimum kendaraan yang parkir adalah 348 kendaraan. Untuk rata-rata durasi kendaraan adalah 119 menit. Hasil untuk tingkat pergantian parkir adalah 6,3/SRP/jam. Kapasitas maksimum kendaraan yang parkir adalah 101 kend/jam. Kebutuhan ruang parkir untuk Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung adalah 296 SRP.

Kata kunci: Parkir, Durasi Parkir, Tingkat Pergantian Parkir, Kapasitas Parkir, Kebutuhan Parkir, Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung.

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF PARKING SPACE NEEDS AT BANDAR LAMPUNG CITY GOVERNMENT OFFICE**

**By**

**ZSA ZSA RATNA PUTRI**

*The development of an area will trigger an increase in population so that vehicle ownership will also increase which affects the growth of population activities. This happened along the Dr. Susilo streets, where in the there segment is the Bandar Lampung City Government Office building which is a public service office. The thing that attracted attention is already the availability of parking lot but still unable to accommodate the vehicle that has a visit because a traffic density. The purpose of this research is to know and analyze the needs of parking spaces located in the Government Office of Bandar Lampung. The result of this research is the maximum accumulation of vehicles that parking is 348 vehicles. For the average duration of the vehicle is 119 minutes. Result for parking turnover rate is 6.3/SRP/hour. The maximum capacity of a parking vehicle is 101 vehicles/hour. The need of parking space for Bandar Lampung City Government Office is 296 SRP.*

*Keywords: Parking, Parking Duration, Parking Turnover, Parking Capacity, Parking Needs, Bandar Lampung City Government Office*

**ANALISA KEBUTUHAN RUANG PARKIR KANTOR PEMERINTAH  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**ZSA ZSA RATNA PUTRI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA TEKNIK**

**Pada**

**Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik Universitas Lampung**



**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **ANALISA KEBUTUHAN RUANG PARKIR KANTOR  
PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Isa Isa Ratna Putri**

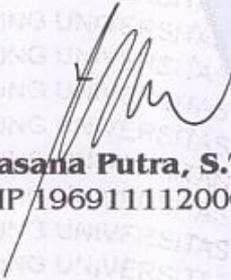
Nomor Pokok Mahasiswa : 1415011155

Program Studi : Teknik Sipil

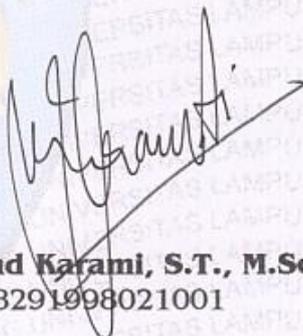
Fakultas : Teknik

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**



**Sasana Putra, S.T., M.T.**  
NIP 196911112000031002



**Muhammad Karami, S.T., M.Sc. Ph.D.**  
NIP 197208291998021001

**2. Ketua Jurusan**



**Gatot Eko S, S.T., M.Sc., Ph.D.**  
NIP 197009151995031006

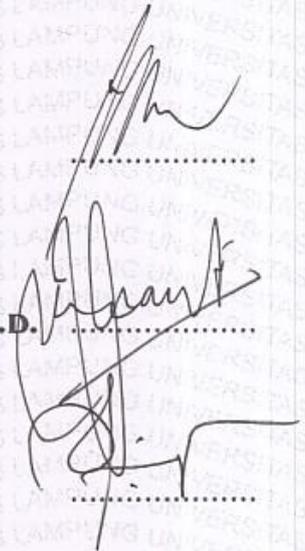
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Sasana Putra, S.T., M.T.**

**Sekretaris : Muhammad Karami, S.T., M.Sc. Ph.D.**

**Penguji  
Bukan Pembimbing : Ir. Dwi Herianto, M.T.**



**2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Lampung**



**Prof. Dr. Suharno, M.Sc.**  
NIP 196207171987031002

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 November 2019**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, adalah :

Nama : Zsa Zsa Ratna Putri

NPM : 1415011155

Prodi/ Jurusan : S1/Teknik Sipil

Fakultas : Teknik Universitas Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini sebagaimana disebutkan dalam daftar pustaka. Ide penelitian didapat dari pembimbing I, oleh karena hak atas data penelitian berada pada Saya dan Pembimbing I, Bapak Sasana, S.T.,M.T.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 21 November 2019



**Zsa Zsa Ratna Putri**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 18 November 1996, sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak A. Zamhari Abidin (Alm) dan Ibu Zulhana Paita.

Penulis memulai pendidikan Taman Kanak-Kanak Tadika Puri dan melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Rawa Laut yang diselesaikan pada tahun 2008. Pada tahun 2011 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 25 Bandar Lampung, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 10 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2014.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lampung pada tahun 2014 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis telah melakukan Kerja Praktek pada Proyek Pembangunan Jalan Bawah Tanah (*Underpass*) Jalan Z.A. Pagar Alam – Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro selama 3 bulan. Penulis juga telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Desa Waringin Sari Timur, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu selama 40 hari pada periode 1, Januari-Maret 2018.

Penulis mengambil tugas akhir dengan judul Analisa Kebutuhan Ruang Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung. Selama menjalani perkuliahan,

penulis menjadi mahasiswa aktif dalam Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil (HIMATEKS) sebagai anggota Bidang Media Komunikasi dan Informasi pada periode tahun 2015-2016 sampai pada periode tahun 2016-2017.

## ***MOTTO HIDUP***

“Al-Qur’an dan Sunnah Nabi Muhammad salallahualaihi wassalam”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (Q.S. Al-Insyirah Ayat 6-8)

“Kegagalan akan menjadi berarti untuk sebuah kesempatan yang datang kembali.

Karena menjadi gagal tidaklah dosa, jangan pernah takut untuk gagal! Sebab masih ada doa yang mampu menggetarkan bumi untuk merayakan keberhasilan yang datang suatu hari nanti. Entah darimana saja asalnya, doa akan menjadi pengawal terbaik untuk perjalanan hidup manusia.”

-Zsa Zsa Ratna Putri-

“Jatuh, bangunlah. Mengeluh sampai kamu paham bahwa tidak akan ada hal baik sebelum kamu terjatuh, dijatuhkan, atau bersedih. Sebab hidup tempatnya sakit, kalau tempatnya bahagia nanti kamu lupa jika masih ada surga dan neraka.”

-Zsa Zsa Ratna Putri-

“Belajar, Bekerja Keras, Do’a dan Tawakal”

# **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim

Atas izin dan rahmat dari Allah SWT kupersembahkan sebuah karya kecil hasil kerja keras dan usahaku selama masa perkuliahan ini kepada :

Kedua orangtuaku tercinta, Ayahku Zamhari dan Ibuku Zulhana. Semoga bisa menjadi kebanggaan ayah. Terima kasih tiada terkira untuk Ibuku yang telah memberikan segala kasih sayang dan doa restunya kepada anakmu selama ini.

Kakak-kakakku serta keponakanku tersayang, Zettira Mulya Putri, Zulfina Sekar Putri, Gilang Prasetya dan Gyaniva Zalfabilha yang selalu memberi nasihat dan memberi semangat, selalu menebar energy positif selama hidup ini.

Seluruh keluarga besar dan sahabat yang selalu mendukung dan memberikan semangatnya hingga aku dapat menyelesaikan tugas akhirku ini.

## SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahuwata'alla karena atas berkat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kebutuhan Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T.) di Fakultas Teknik Universitas Lampung.

Atas terselesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suharno, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Lampung.
2. Bapak Gatot Eko Susilo, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lampung.
3. Bapak Sasana Putra, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing 1 skripsi penulis yang telah membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Muhammad Karami, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing 2 skripsi penulis yang telah membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Ir. Dwi Herianto, M.T., selaku Dosen Penguji skripsi penulis atas bimbingannya dalam seminar skripsi.
6. Bapak Ir. Geleng Perangin Angin, M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis atas bimbingannya selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung atas ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ir. Zamhari Abidin (Alm) dan Ibu Ir. Zulhana Paita, dan kakak ku AKP. Gilang Prasatya, S.H , dr. Zettira Mulya Putri, Zulfina Sekar Putri, S.Psi dan keponakan pertama ku Gyaniva Zalfabilha yang tersayang, atas do'a dan dukungan selama ini.
9. Sahabat tercintaku Cahya, Rimamunanda, Royadji, Tessya, Hilda, Ani, Liza, Ivonne, Asma, Fita, Fika, Gani, Ridhos, Ines, Sonya yang telah memberikan semangat dan juga dukungan yang luar biasa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat lainnya Chatya, Qowi, Vidya, Ranie, Sarah, Gledys, Adhyatma, Putri, Mutia, Gustin, Chelpa, Devy, Nisrina, Ratu, Syari, Haro, Renti, Elya, Nisa, Muthia yang telah memberikan semangat dan doa nya.
11. Teman seperjuanganku, Teknik Sipil Universitas Lampung Angkatan 2014, seluruh teman-teman, kakak-kakak, dan adik-adik yang tidak bisa disebuti satu-satu yang telah turut mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah subhanahuwata'alla memberikan rahmat kepada kita semua

Bandar Lampung, 2019

Penulis

**Zsa Zsa Ratna Putri**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan .....	2
1.4. Batasan Masalah .....	3
1.5. Manfaat Penelitian .....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Umum .....	4
2.2. Parkir .....	4
2.3. Jenis-Jenis Parkir .....	5
2.3.1 Berdasarkan Penempatan .....	5
2.3.2 Berdasarkan Status .....	6
2.3.3 Berdasarkan Jenis Kendaraan .....	7
2.4. Satuan Ruang Parkir.....	7
2.5. Pola Parkir .....	10
2.5.1 Pola Parkir Sejajar.....	10
2.5.2 Pola Parkir Menyudut .....	11
2.6. Karakteristik Parkir .....	13
2.6.1 Akumulasi .....	13
2.6.2 Volume Parkir .....	14
2.6.3 Durasi Parkir .....	14
2.6.4 Indeks Parkir .....	15
2.6.5 Tingkat Pergantian Parkir .....	15
2.6.6 Standar Kebutuhan Parkir .....	16
<b>III. METODELOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Pendahuluan .....	17
3.2. Alur Kegiatan Penelitian .....	17

3.3. Persiapan Penelitian .....	19
3.4. Prosedur Pengamatan .....	20
3.4.1 Survey Pendahuluan.....	20
3.4.2 Persiapan Pengamatan.....	21
3.4.3 Pencatatan .....	22
3.5. Pengolahan Data .....	22
3.6. Analisis Data .....	25

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Kebutuhan Ruang Parkir .....	26
4.1.1 Akumulasi Kendaraan Parkir .....	26
4.1.2 Volume Parkir .....	29
4.1.3 Durasi Kendaraan Parkir .....	30
4.1.4 Frekuensi Kumulatif Durasi Kendaraan Parkir.....	31
4.1.5 Tingkat Pergantian Kendaraan Parkir .....	33
4.1.6 Indeks Parkir .....	35
4.2. Kapasitas dan Kebutuhan Ruang Parkir .....	36
4.2.1 Kapasitas Parkir .....	36
4.2.2 Kebutuhan Ruang Parkir .....	37
4.3. Siteplan Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung .....	40

#### **V. PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	49
5.2. Saran.....	50

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Satuan Ruang Parkir untuk Mobil Penumpang (cm) .....	8
2.2 Pola Parkir Sejajar.....	11
2.3 Pola Parkir Menyudut 45°.....	12
2.4 Pola Parkir Menyudut 60°.....	12
2.5 Pola Parkir Menyudut 90°.....	13
3.1 Alur Kegiatan Penelitian.....	18
3.2 <i>Site Plan</i> Kondisi <i>Existing</i> .....	21
4.1 Akumulasi Kendaraan Parkir Roda Empat .....	28
4.2 Frekuensi Kumulatif Durasi Parkir .....	32
4.3 <i>Site Plan</i> Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan menggunakan sudut 30° (Golongan I) .....	43
4.4 <i>Site Plan</i> Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan menggunakan sudut 45° (Golongan I) .....	43
4.5 <i>Site Plan</i> Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan menggunakan sudut 60 ° (Golongan I) .....	44
4.6 <i>Site Plan</i> Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan menggunakan sudut 90° (Golongan I) .....	44
4.7 <i>Site Plan</i> Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan menggunakan sudut 30° (Golongan II).....	45

4.8 <i>Site Plan</i> Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan menggunakan sudut 45° (Golongan II).....	45
4.9 <i>Site Plan</i> Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan menggunakan sudut 60° (Golongan II).....	46
4.10 <i>Site Plan</i> Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan menggunakan sudut 90° (Golongan II).....	46
4.11 <i>Site Plan</i> Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan menggunakan sudut 30° (Golongan III).....	47
4.12 <i>Site Plan</i> Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan menggunakan sudut 45° (Golongan III).....	47
4.13 <i>Site Plan</i> Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan menggunakan sudut 60° (Golongan III).....	48
4.14 <i>Site Plan</i> Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan menggunakan sudut 90° (Golongan III).....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penentuan Satuan Ruang Parkir .....	8
2.2 Ukuran Satuan Ruang Parkir Untuk Penumpang.....	9
2.3 Lebar Bukaannya Pintu Kendaraan .....	10
4.1 Akumulasi Kendaraan Parkir Roda Empat .....	28
4.2 Rata-rata Durasi Parkir.....	31
4.3 Frekuensi Kumulatif Durasi Kendaraan Parkir.....	32
4.4 Tingkat Pergantian Parkir Kendaraan .....	34
4.5 Indeks Parkir Kendaraan .....	35
4.6 Kapasitas Parkir Kendaraan Roda Empat .....	37
4.7 Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Roda Empat.....	38
4.8 Kebutuhan Parkir Berdasarkan Asumsi .....	39
4.9 Rekapitulasi Hasil Analisis .....	41
4.10 Jumlah Kebutuhan Ruang Parkir .....	41

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bandar Lampung merupakan kota yang berkembang sangat pesat baik di bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya. Dengan perkembangan tersebut maka akan memicu pertumbuhan penduduk serta akan meningkat juga kepemilikan kendaraan dimana dapat mempengaruhi pertumbuhan kegiatan penduduk pada suatu kota. Semakin tinggi intensitas aktivitas pada pusat kota akan menimbulkan pengaruh terhadap kondisi lalu lintas sekitarnya sebab pengguna kendaraan ikut meningkat sehingga akan dibutuhkan perencanaan lahan parkir yang efisien. Tidak jarang kita melihat orang menggunakan badan jalan untuk memberhentikan kendaraan salah satunya disepanjang Jalan Dr. Susilo Bandar Lampung.

Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung merupakan salah satu perkantoran yang berada di tengah pusat kota tepatnya di Jalan Dr. Susilo Bandar Lampung. Lokasi yang dapat terbilang sangat strategis itu memicu kepadatan lalu lintas meskipun mampu menyediakan lahan parkir di dalam badan jalan (*off street parking*) agar dapat menampung kendaraan karyawan serta masyarakat yang ingin melakukan pelayanan. Adapun hal yang menarik perhatian adalah penggunaan badan jalan (*on street parking*) sebagai lahan

parkir kendaraan sedangkan sudah disediakan lahan parkir di Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung.

Pada hari tertentu khususnya awal pekan jumlah kendaraan karyawan yang parkir pada bahu jalan terbilang cukup padat. Sehingga hal ini menjadi faktor permasalahan yang perlu dioptimalisasi kembali. Berdasarkan permasalahan tersebut akan dilakukan penelitian kebutuhan ruang parkir di Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan pada latar belakang, rumusan masalah ini yaitu :

1. Pengelolaan parkir yang kurang baik di Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung.
2. Tingkat Kebutuhan Parkir tidak sebanding dengan kapasitas lahan di Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian Analisa Kebutuhan Ruang Parkir Pusat Perkantoran (Studi Kasus Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung.) adalah :

1. Menganalisis karakteristik parkir Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung.
2. Menganalisis kebutuhan ruang parkir di Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah, maka perlu adanya batasan masalah . Adapun ruang lingkup dari batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan di dalam area parkir Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung.
2. Kendaraan yang disurvei adalah kendaraan roda empat yang melakukan parkir di dalam area parkir Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung.
3. Paramater yang dihitung dalam kebutuhan ruang parkir meliputi :  
Akumulasi Parkir, Volume Parkir, Tingkat Pergantian Parkir, Durasi Parkir, Indeks Parkir, Kapasitas Parkir, Kebutuhan Parkir.
4. Kebutuhan akan ruang parkir hanya di perhitungkan terhadap kendaraan yang parkir atau masuk ke dalam Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini antara lain adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang karakteristik ruang parkir pada pusat perkantoran, khususnya di Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung.
2. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai kebutuhan ruang parkir pada Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung di masa yang akan datang.
3. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi manajemen perparkiran di Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Umum**

Pemerintahan Kota Bandar Lampung merupakan suatu instansi pemerintahan yang mengatur segala pelayanan masyarakat Bandar Lampung yang terletak di Jalan Dr. Susilo No.2, Sumur Batu, Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung dimana disepanjang jalannya sering terdapat kendaraan yang berhenti menetap sehingga menyebabkan kemacetan di sekitar Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung. Selain itu, lahan parkir yang ada hanya memiliki sedikit ruang untuk menampung kendaraan pegawai dan pengunjungnya.

### **2.2 Parkir**

Menurut Undang-Undang nomor 22 tahun 2009, parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Selain itu adapun definisi lain menurut Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1998 parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara. Termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat- tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu

ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan menurunkan orang atau barang.

## **2.3 Jenis-Jenis Parkir**

### **2.3.1 Berdasarkan Penempatan**

1. Parkir di badan jalan (*on street parking*)

Yang dimaksud dengan fasilitas parkir di badan jalan adalah fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan sebagai ruang parkirnya.

2. Parkir di luar badan jalan (*off street parking*)

Yang dimaksud dengan fasilitas parkir di lokasi parkir adalah tata guna lahan yang khusus disediakan sebagai ruang parkir dan mempunyai pintu pelayanan masuk atau pintu pelayanan keluar sebagai tempat mengambil atau menyerahkan karcis sehingga dapat mengetahui secara pasti jumlah kendaraan dan jangka waktu kendaraan yang parkir. Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1996), untuk mendesain suatu pelataran parkir harus diperhatikan beberapa kriteria penting, yaitu: rencana tata guna lahan, keselamatan dan kelancaran lalu lintas, kelestarian lingkungan, kemudahan bagi pengguna, tersedianya tata guna tanah serta letak jalan akses utama dan daerah yang dilayani.

### 2.3.2 Berdasarkan status

#### 1. Parkir Umum

Parkir umum adalah areal parkir yang menggunakan lahan yang dikuasai dan pengolahannya diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

#### 2. Parkir Khusus

Parkir khusus adalah perparkiran yang menggunakan lahan yang pengelolaannya diselenggarakan oleh pihak ketiga.

#### 3. Parkir Darurat

Parkir darurat adalah perarkiran di tempat-tempat umum yang menggunakan lahan milik pemerintahan daerah maupun swasta yang terjadi karena kegiatan yang insidental.

#### 4. Gedung Parkir

Gedung parkir adalah bangunan yang digunakan sebagai areal parkir yang pengelolaannya dikuasai pemerintahan daerah atau pihak ketiga yang telah mendapatkan izin dari Pemerintahan Daerah.

#### 5. Areal Parkir

Areal parkir adalah suatu bangunan atau lahan parkir lengkap dengan fasilitas sarana perparkiran yang diperlukan dan pengelolaannya dikuasai Pemerintah Daerah.

### 2.3.3 Berdasarkan jenis kendaraan

Berdasarkan jenis kendaraan yang menggunakan areal parkir, maka parkir dapat dibagi menjadi (Abubakar, 1998) :

1. Parkir untuk kendaraan roda dua tidak bermesin (sepeda)
2. Parkir untuk kendaraan roda dua bermesin (sepeda motor)
3. Parkir untuk kendaraan roda tiga, roda empat, atau lebih dan bermesin (mobil, *taxi*, dan lain-lain).

### 2.4 Satuan Ruang Parkir

Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996) Satuan Ruang Parkir (SRP) adalah luas efektif untuk memarkir satu kendaraan (mobil penumpang, truk, motor) termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu. Untuk menentukan SRP didasarkan pada hal berikut :

#### 1. Dimensi Kendaraan Standar

Dimensi Kendaraan Standar untuk mobil penumpang adalah 5,0 m x 2,5 m sedangkan untuk sepeda motor adalah 0,7 m x 1,75 m.

#### 2. Ruang Bebas Kendaraan Parkir

Ruang bebas kendaraan parkir diberikan pada arah lateral dan longitudinal atau memanjang kendaraan. Ruang arah lateral diterapkan pada saat satu posisi pintu kendaraan dibuka. Ruang arah lateral diterapkan pada saat posisi pintu kendaraan dibuka, yang diukur dari ujung paling luar ke badan kendaraan parkir yang ada disampingnya. Ruang bebas ini diberikan agar tidak terjadi benturan antara pintu kendaraan dan kendaraan yang parkir

disampingnya pada saat penumpang turun dari kendaraan. Ruang bebas arah memanjang diberikan di depan kendaraan untuk menghindari benturan dengan dinding atau kendaraan yang lewat jalur gang. Jarak bebas arah lateral diambil sebesar 5 cm dan jarak bebas arah memanjang sebesar 30 cm. Penentuan satuan ruang parkir (SRP) dibagi atas empat jenis kendaraan seperti pada Tabel 2.1 sedangkan untuk dimensi satuan kendaraan sesuai jenis kendaraan dapat dilihat pada Tabel 2.2 sebagai berikut :

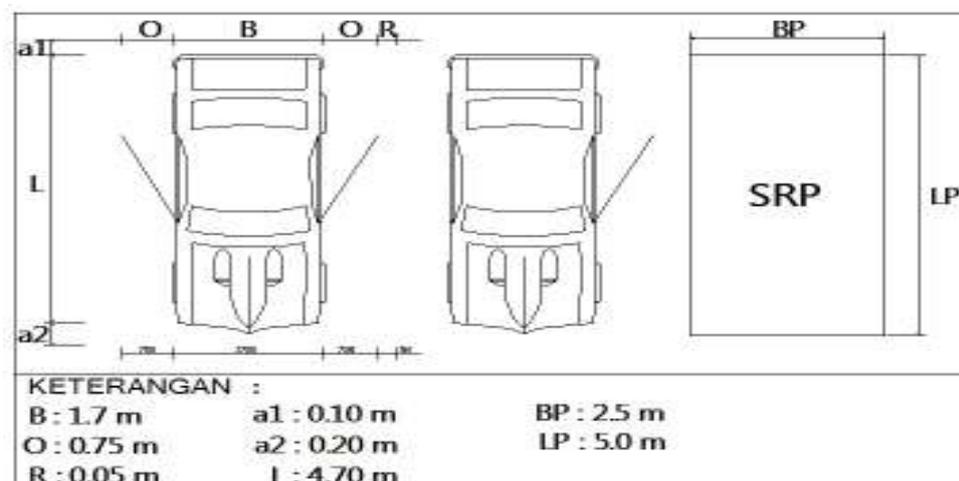
Tabel 2.1 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m <sup>2</sup> )
Mobil Penumpang Golongan I	2,3 x 5,0
Mobil Penumpang Golongan II	2,5 x 5,0
Mobil Penumpang Golongan III	3,0 x 5,0
Sepeda Motor	0,75 x 2,0

Sumber : Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996

Besar satuan ruang parkir untuk setiap jenis kendaraan dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:

#### 1. Satuan Ruang Parkir Untuk Mobil Penumpang



Gambar 2.1 Satuan Ruang Parkir untuk mobil penumpang (cm)

Keterangan :

B = Lebar Total Kendaraan

O = Lebar Bukaam Pintu

L = Panjang Total Kendaraan

R = Jarak Bebas Arah Lateral (Jarak bebas samping)

A1, A2 = Jarak Bebas Arah Longitudinal (Jarak bebas depan dan belakang)

BP = Lebar Minimum SRP

LP = Panjang Minimum SRP

Tabel 2.2 Ukuran satuan ruang parkir untuk penumpang (cm)

Jenis Kendaraan	Ukuran Ruang Parkir		
Gol. I	B = 1,70	A1 = 0,10	BP = B + O + R
	O = 0,55	L = 4,70	LP = L + A1 + A2
	R = 0,05	A2 = 0,20	BP = 2,30 LP = 5,0
Gol. II	B = 1,70	A1 = 0,10	
	O = 0,75	L = 4,70	BP = 2,50 LP = 5,0
	R = 0,05	A2 = 0,20	
Gol. III	B = 1,70	A1 = 0,10	
	O = 0,80	L = 4,70	BP = 3,0 LP = 5,0
	R = 0,05	A2 = 0,20	

Untuk ukuran lebar bukaam pintu juga akan berbeda sesuai penempatannya.

Untuk pusat perkantoran umumnya lebar bukaam pintu maksimum sebesar 55 cm dimana berbeda dengan pusat perbelanjaan yang lebar bukaam pintu maksimumnya sebesar 75 cm. Hal ini dikarenakan fasilitas parkir karyawan dan fasilitas parkir pengunjung pusat perbelanjaan berbeda dari segi penggunaannya. Sebagaimana suatu kendaraan di klasifikasikan menjadi tiga

golongan yang didasarkan atas lebar bukaan pintu kendaraannya yang dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3 Lebar bukaan pintu kendaraan

Jenis bukaan pintu	Pengguna dan/atau Peruntukan Fasilitas Parkir	Golongan
Pintu depan/belakang terbuka tahap awal 55 cm	Karyawan/pekerja kantor tamu/pengunjung pusat kegiatan perkantoran, perdagangan, pemerintahan, universitas	I
Pintu depan/belakang terbuka penuh 75 cm	Pengunjung tempat olahraga, pusat hiburan/rekreasi, hotel, pusat perdagangan eceran/swalayan, rumah sakit dan bioskop	II
Pintu depan terbuka penuh dan ditambah untuk pergerakan kursi	Orang cacat	III

Sumber : Abubakar, 1998

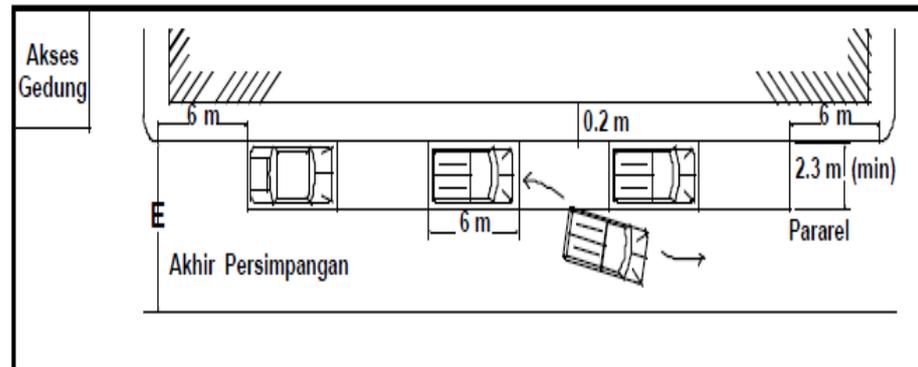
## 2.5 Pola Parkir

Posisi (pola) parkir pada suatu tempat dan mempengaruhi kapasitas tempat parkir. Beberapa posisi parkir yang sering digunakan (Yudhi Kustaman Effendi, 2002) :

### 2.5.1 Pola Parkir Sejajar

Parkir sejajar dimana parkir diatur dalam sebuah baris dengan bumper depan mobil menghadap salah satu bumper belakang yang berdekatan. Parkir dilakukan sejajar dengan tepi jalan, baik disisi kiri jalan atau sisi kanan atau kedua sisi bila hal itu memungkinkan. Parkir sejajar adalah cara paling umum dilaksanakan untuk parkir mobil dipinggir jalan. Cara ini digunakan di pelataran parkir ataupun gedung parkir khususnya

untuk mengisi ruang parkir yang tidak memungkinkan untuk parkir serong.



Sumber : Dirjen Perhubungan Darat, 1996

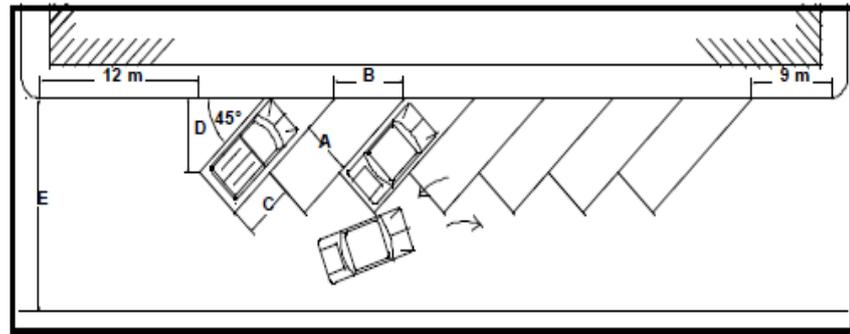
Gambar 2.2 Pola Parkir Sejajar

### 2.5.2 Pola Parkir menyudut

Pola parkir menyudut adalah posisi paling baik untuk memarkirkan kendaraan karena posisi ini lebih nyaman untuk para pengemudi memasukkan dan mengeluarkan kendaraannya. Terdapat bermacam-macam posisi parkir menyudut dalam suatu lahan perparkiran. Posisi parkir menyudut yang umumnya digunakan oleh para pengemudi yaitu sebagai berikut :

#### 1. Pola parkir menyudut $45^\circ$

Pola parkir yang membentuk sudut  $45^\circ$  terhadap sumbu dengan mengikuti pola tulang ikan secara keseluruhan bidang parkir yang diperlukan lebih luas 12% dari pada parkir yang menyudut  $90^\circ$  (Well,1985), seperti terlihat pada gambar 2.4 berikut :

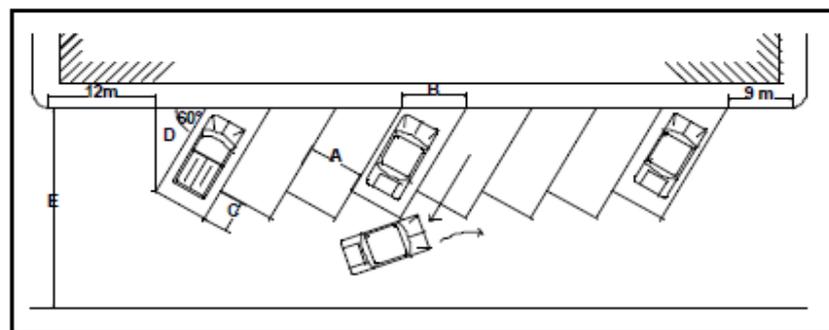


Sumber : Dirjen Perhubungan Darat, 1996

Gambar 2.3 Pola Parkir Menyudut  $45^\circ$

## 2. Pola Parkir menyudut $60^\circ$

Pola parkir membentuk sudut  $60^\circ$  terhadap sumbu. Dengan ukuran petak parkir 5,0 m x 2,5 m sehingga dibutuhkan untuk sebuah mobil adalah 20,33 m<sup>2</sup>. (Hobbs,1995), seperti terlihat pada gambar 2.5 berikut :



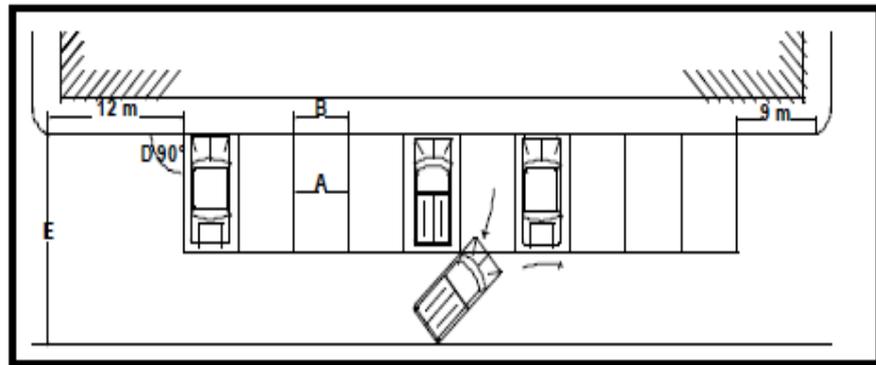
Sumber : Dirjen Perhubungan Darat, 1996

Gambar 2.4 Pola Parkir Menyudut  $60^\circ$

## 3. Pola Parkir Menyudut $90^\circ$

Posisi parkir membentuk sudut  $90^\circ$  terhadap sumbu. Dengan ukuran petak parkir 5,0 m x 2,5 m dan ukuran lebar gang 6 meter untuk arus dua arah, sehingga luas yang dibutuhkan untuk sebuah mobil adalah 21,25 m<sup>2</sup>. (Hobbs,1995). Pola parkir ini mempunyai

daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel, tetapi kemudahan dan kenyamanan pengemudi melakukan manuver masuk dan keluar ke ruangan parkir lebih sedikit jika dibandingkan dengan pola parkir dengan sudut yang lebih kecil dari  $90^\circ$ , seperti terlihat pada gambar 2.6 berikut :



Sumber : Dirjen Perhubungan Darat, 1996

Gambar 2.5 Pola Parkir Menyudut  $90^\circ$

## 2.6 Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir adalah suatu keterkaitannya jumlah kebutuhan parkir yang harus disediakan untuk kendaraan yang berhenti dalam sementara waktu di suatu tempat. Ada beberapa hal yang perlu diketahui pada karakteristik parkir agar dapat digunakan seperti berikut :

### 2.6.1 Akumulasi

Akumulasi parkir adalah jumlah keseluruhan yang parkir disuatu tempat pada waktu tertentu dan dibagi sesuai dengan kategori dari jenis maksud perjalanan, dimana integrasi dari akumulasi parkir selama periode tertentu menunjukkan beban parkir (jumlah kendaraan parkir) dalam satuan jam kendaraan per periode waktu tertentu (Hoobs, 1979).

Menurut Hoobs, 1995 rumus yang digunakan untuk mengetahui hasil akumulasi parkir adalah sebagai berikut :

$$\text{Akumulasi} = Q_{in} - Q_{out} + Q_s \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

$Q_{in}$  : Kendaraan yang masuk lokasi parkir

$Q_{out}$  : Kendaraan yang keluar lokasi parkir

$Q_s$  : Kendaraan yang sudah ada di lokasi parkir sebelum pengamatan di lakukan

### 2.6.2 Volume parkir

Volume Parkir adalah jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir yaitu jumlah kendaraan per periode waktu tertentu biasanya per hari (Hoobs, 1995). Rumus yang digunakan untuk mengetahui hasil volume parkir adalah sebagai berikut :

$$\text{Volume Parkir} = Q_{in} + X \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

$Q_{in}$  : jumlah kendaraan yang masuk lokasi parkir

$X$  : kendaraan yang sudah ada

### 2.6.3 Durasi parkir

Durasi parkir atau lama parkir adalah waktu yang digunakan kendaraan untuk parkir dalam menit dan jam-jaman (Hoobs, 1995). Nilai tersebut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$D = T_{out} - T_{in} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

D : rata-rata lamanya kendaraan parkir atau durasi (jam/kend)

Tout : waktu saat kendaraan keluar lokasi parkir

Tin : waktu saat kendaraan masuk lokasi parkir

#### 2.6.4 Indeks Parkir

Indeks Parkir adalah jumlah yang diparkirkan dibagi dengan jumlah petak pelataran parkir yang tersedia, dinyatakan dalam persentasi (Wells, 1985). Menurut Hoobs, 1995 rumus yang digunakan untuk menghitung indeks parkir adalah sebagai berikut :

$$IP = \frac{\text{akumulasi parkir}}{\text{Ruang Parkir Tersedia}} \times 100 \dots\dots\dots(4)$$

Nilai IP yang lebih kecil dari 100% menyatakan bahwa permintaan ruang parkir lebih kecil dari kapasitas yang ada.

Nilai IP yang sama dengan 100% menyatakan bahwa permintaan ruang parkir seimbang kapasitas yang ada.

Nilai IP lebih besar dai 100% menyatakan bahwa permintaan ruang parkir lebih besar dari kapasitas yang ada.

#### 2.6.5 Tingkat Pergantian Parkir

Tingkat pergantian parkir adalah suatu angka yang menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir yang diperoleh dengan membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir untuk tiap satuan waktu tertentu (Hoobs, 1995). Rumus untuk menghitung tingkat pergantian parkir adalah sebagai berikut :

$$Turnover = \frac{Q_p}{\text{Jumlah petak parkir tersedia}} \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan :

$Q_p$  : Jumlah kendaraan yang parkir perperiode waktu tertentu

### 2.6.6 Standar Kebutuhan Parkir

Standar kebutuhan parkir adalah jumlah tempat parkir yang dibutuhkan untuk menampung kendaraan yang membutuhkan parkir berdasarkan fasilitas dan fungsi dari sebuah tataguna lahan (Hirtanto, 2006). Menurut Black, 1981 kebutuhan ruang/petak parkir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Petak Parkir} = \frac{(Q_p \times D)}{T} \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan :

$Q_p$  : jumlah kendaraan yang parkir perperiode waktu tertentu

$D$  : rata-rata durasi parkir (jam/kendaraan)

$T$  : lamanya periode pengamatan (jam)

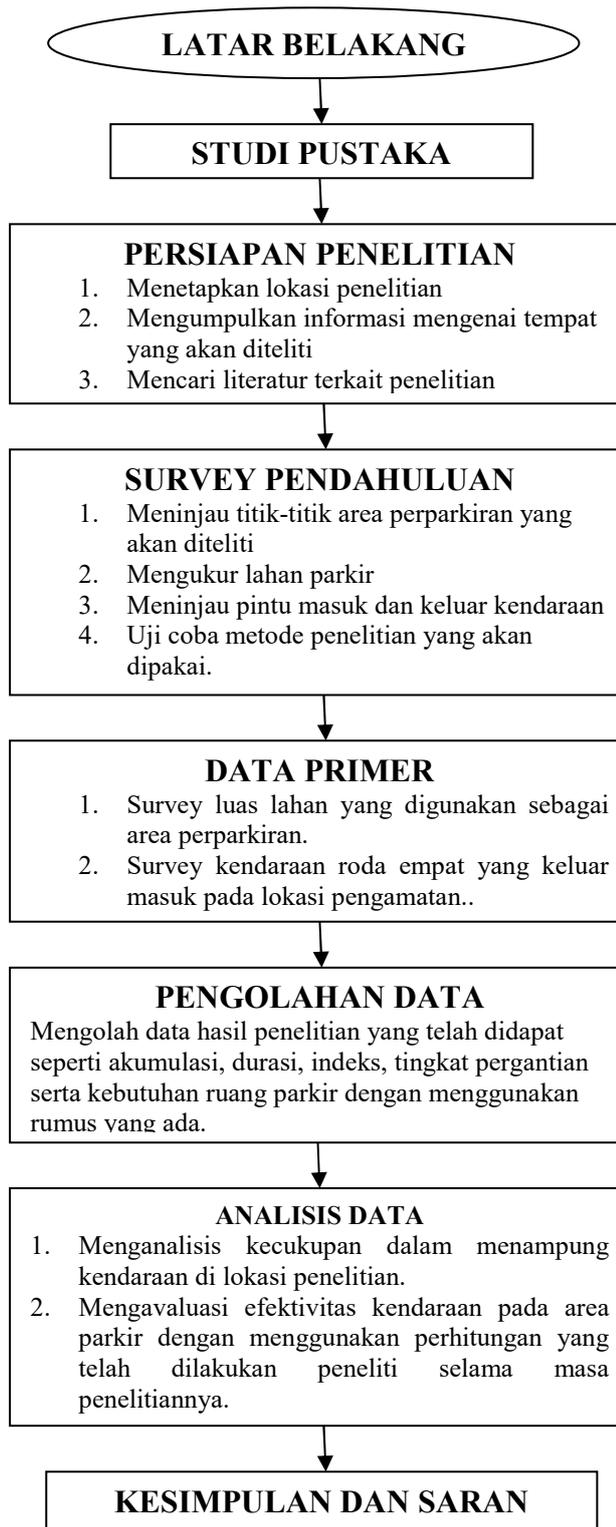
### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendahuluan**

Metode penelitian adalah suatu tata cara terperinci yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menarik kesimpulan pada topik penelitian. Oleh karenanya penelitian yang dilakukan di area parkir Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung ini bertujuan untuk memperbaiki keadaan perparkiran yang tidak mampu menampung jumlah kendaraan yang mencakup pegawai kantor serta masyarakat yang berdatangan untuk melakukan pelayanan di gedung perkantoran tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) guna mendapatkan data-data secara langsung untuk mencapai tujuan penelitian. Alur kegiatan yang peneliti lakukan untuk mencapai tujuan penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.

#### **3.2 Alur Kegiatan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat alur kegiatan dari awal penelitian hingga akhir penelitian seperti terlihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur Kegiatan Penelitian

### 3.3 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian merupakan bagian penting sebelum dilaksanakannya penelitian sebenarnya agar pelaksanaan penelitian dapat memperoleh hasil yang baik. Persiapan yang dilakukan antara lain :

1. Menetapkan lokasi penelitian (titik-titik parkir yang akan ditinjau)
2. Mengumpulkan informasi tempat yang akan diteliti terkait perizinan dan kondisi yang ada.
3. Menentukan waktu *survey* yang sesuai untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan dan melakukan pengamatan.
4. Mengadakan studi literatur baik pada buku, jurnal, studi penelitian terdahulu, guna mendapatkan pengetahuan terkait tentang perparkiran agar mampu mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

Lokasi penelitian yang dipilih terletak pada jalan Dr. Susilo No. 2 Bandar Lampung, titik tinjau yang dipilih untuk dilaksankannya penelitian adalah pelataran perparkiran halaman depan Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung. Pengambilan data penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) hari, pada hari kerja yaitu hari selasa. Agar memperoleh data yang baik maka dilakukan pada saat jam sibuk yaitu dimulai pada pagi hari sampai sore hari yakni pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB (satu jam lebih dulu dari jam operasional pegawai sampai satu jam setelah berakhirnya jam operasional pegawai.) Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data semaksimal mungkin untuk diolah dari hasil pengamatan yang dilakukan mengikuti jam operasional pegawai yang telah ada.

### 3.4 Prosedur Pengamatan

Pada penelitian ini digunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian. Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini antara lain luasan daerah parkir, data pergantian parkir kendaraan yang keluar masuk dalam satu waktu, dimana setiap data yang telah didapat akan diolah sesuai tujuan penelitian, maka untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan, dalam melaksanakan pengamatan digunakan prosedur sebagai berikut :

#### 3.4.1 Survey pendahuluan

Survey pendahuluan adalah pengamatan yang dilakukan sebelum dilaksanakan pengamatan untuk memperoleh data primer. Survey pendahuluan ini dimaksudkan untuk :

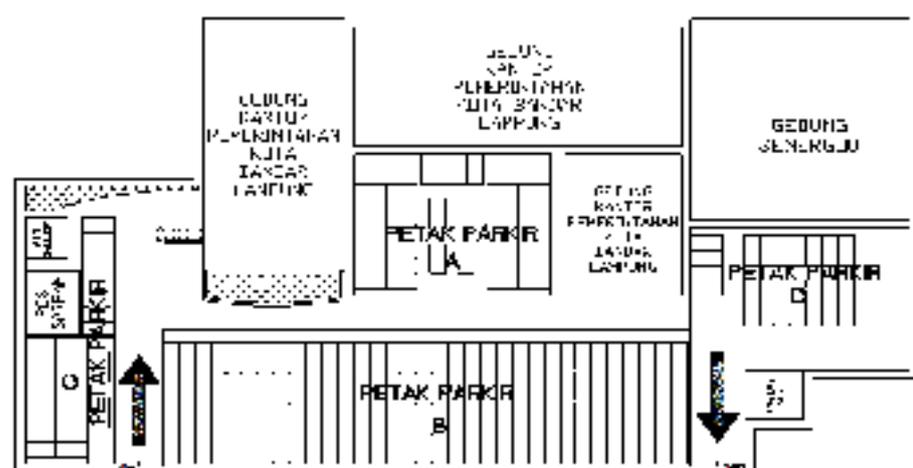
1. Mengetahui titik – titik yang menjadi tempat parkir di lokasi penelitian.
2. Mengetahui secara langsung fasilitas parkir tersedia di lokasi penelitian.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada survey pendahuluan sebagai berikut :

1. Meninjau titik – titik areal perparkir yang akan diteliti.
2. Meninjau pintu masuk dan keluar kendaraan, hal ini bertujuan untuk menentukan penempatan *surveyor*, jumlah *surveyor* yang dibutuhkan dan guna untuk menguji coba metode penelitian yang akan dipakai.

Hasil survey pendahuluan yang telah peneliti lakukan didapat seperti berikut :

1. Luas Parkir : 3.695,53 m
2. Menggunakan jenis kendaraan Gol III yang spesifikasinya sebagai berikut :
  - a. Mobil : 3,0 m x 5,0 m
  - b. Sepeda Motor : 0,75 m x 2,0 m
3. Hasil pengamatan pada lokasi penelitian saat *survey* pendahuluan, didapat untuk kondisi *existing* sebagai berikut :



Gambar 3.2 *Site Plan* Kondisi *Existing*

### 3.4.2 Persiapan pengamatan

Agar pelaksanaan pengamatan di lapangan dapat berjalan dengan baik maka diperlukan persiapan pengamatan meliputi :

1. Tenaga pengamat (*surveyor*) berdasarkan luas dan penyebaran lokasi yang dijadikan sebagai tempat parkir pada lokasi

penelitian maka dalam pelaksanaan pengamatan ini membutuhkan 6 (enam) orang tenaga pengamat.

2. Alat – alat yang dibutuhkan dalam pengamatan ini adalah alat pengukur waktu, alat tulis, *action camera*. Alat pengukur waktu yang digunakan adalah jam tangan atau *stopwatch* yang dipakai oleh setiap *surveyor*, alat tulis yang dibutuhkan adalah pulpen dan formulir pencatatan penelitian, kamera yang dipakai adalah kamera yang biasa disebut sebagai *actioncam* guna untuk mengambil gambar berjalan untuk menangkap kendaraan keluar dan masuk di lokasi penelitian.

### **3.4.3 Pencatatan**

Pada saat kendaraan memasuki pelataran parkir tenaga pengamat mencatat nomor pelat kendaraan dan waktu saat itu pada formulir pencatatan. Ketika kendaraan meninggalkan pelataran parkir pengamat mencatat waktu saat itu pada formulir pencatatan secara tepat agar setelahnya peneliti mampu menyamakan dengan gambar berjalan yang telah ia dapati saat penelitian.

### **3.5 Pengolahan Data**

Data kendaraan yang diperoleh dapat diolah sesuai karakteristik parkir yang ada seperti akumulasi parkir, volume parkir, durasi parkir, indeks parkir, tingkat pergantian parkir, standar kebutuhan parkir, pengolahan data ini dilakukan dengan memasuki data yang didapat oleh peneliti ke dalam rumus karakteristik parkir yang sudah diketahui antara lain :

1. Data kendaraan yang diperoleh dari selisih waktu masuk dan kendaraan yang sudah ada pada lokasi parkir akan menghasilkan volume parkir, dimana volume parkir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Volume Parkir} = Q_{in} + X$$

Dimana,

$Q_{in}$  : jumlah kendaraan yang masuk lokasi parkir

$X$  : kendaraan yang sudah ada

2. Setelah memperoleh data kendaraan yang masuk lokasi dan kendaraan yang sudah ada, maka kendaraan yang keluar lokasi pun berpengaruh untuk menghasilkan data akumulasi parkir, sehingga didapatinya jumlah keseluruhan kendaraan yang parkir pada lokasi penelitian dalam waktu tertentu, dimana akumulasi parkir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Akumulasi} = Q_{in} - Q_{out} + Q_s$$

Dimana,

$Q_{in}$  : Kendaraan yang masuk lokasi parkir

$Q_{out}$  : Kendaraan yang keluar lokasi parkir

$Q_s$  : Kendaraan yang sudah ada di lokasi parkir sebelum pengamatan dilakukan

3. Dari data selisih waktu kendaraan yang keluar dan masuk pada lokasi parkir maka akan didapat lama atau tidaknya suatu kendaraan yang berhenti pada lokasi parkir tersebut sehingga diperoleh durasi parkir, dimana durasi parkir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$D = T_{out} - T_{in}$$

Dimana,

D : Rata-rata lamanya kendaraan parkir atau durasi (jam/kend)

Tout : Waktu saat kendaraan keluar lokasi parkir

Tin : Waktu saat kendaraan masuk lokasi parkir

4. Setelah diperoleh durasi, jumlah kendaraan dalam waktu tertentu, dan lamanya periode pengamatan, maka akan didapat jumlah tempat parkir yang dibutuhkan untuk menampung kendaraan yang menetap sementara pada lokasi penelitian tersebut, sehingga peneliti akan memperoleh standar kebutuhan parkirnya, dimana standar kebutuhan parkir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Petak Parkir} = \frac{Q_p + D}{T}$$

Dimana,

Qp : Jumlah kendaraan yang parkir perperiode waktu tertentu

D : Rata-rata durasi parkir (jam/kend)

T : Lamanya periode pengamatan (jam)

5. Dengan jumlah kendaraan yang parkir pada perperiode tertentu dan jumlah ruang parkir yang ada maka akan menghasilkan tingkat pergantian parkir kendaraan, dimana tingkat pergantian parkir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Petak Parkir} = \frac{Q_p}{\text{Jumlah Petak Parkir tersedia}}$$

Dimana,

Qp : Jumlah kendaraan yang parkir perperiode waktu tertentu

6. Setelah dari setiap data telah diperoleh maka dengan data ruang parkir yang tersedia dan akumulasi parkir yang telah didapat maka akan menghasilkan indeks parkir, ketentuan permintaan parkir dapat dilihat pada uraian 2.6 Karakteristik Parkir (halaman 15), dimana indeks parkir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$IP = \frac{\text{akumulasi parkir}}{\text{ruang parkir tersedia}} \times 100\%$$

### 3.6 Analisis Data

Analisa data adalah suatu kegiatan mengelompokkan, membuat suatu urutan, manipulasi data serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca (M. Nasir, 1999). Dalam penganalisan data terkait penelitian guna untuk memperoleh hasil data yang mampu memenuhi tujuan penelitian ini sebagian besar dapat diperoleh dari perhitungan karakteristik parkir yang telah peneliti urai dengan rumus perhitungan yang ada. Dimana pada perhitungan itu data yang dipakai adalah data yang telah peneliti ambil dalam *survey* penelitiannya di area parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung. Dengan demikian hasil yang peneliti dapat akan disimpulkan mengenai kebutuhan ruang parkir yang ada tersebut telah memenuhi atau tidaknya dalam menampung kendaraan, serta dengan adanya penganalisan terkait data pada penelitian ini peneliti juga bisa mengavulasi efektivitas penggunaan area parkir yang telah tersedia, sehingga peneliti bisa memberi solusi bagaimana baiknya penanganan parkir yang baik untuk Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung sebagaimana merupakan lokasi yang ditinjau dalam penelitian.

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis karakteristik dan kebutuhan parkir di Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Akumulasi maksimum kendaraan roda empat tertinggi selama 9 (sembilan) jam pengamatan pada hari Rabu, 27 maret 2019 adalah 348 kendaraan pukul 10.01 s/d 10.30 WIB dengan petak parkir yang tersedia 201 SRP.
- b. Rata-rata durasi kendaraan roda empat adalah 119 menit dengan lama waktu pengamatan 9 jam.
- c. Tingkat pergantian parkir tertinggi untuk kendaraan roda empat adalah 6,3 kend/SRP/jam.
- d. Indeks parkir kendaraan roda empat akumulasi maksimum yaitu 173%.
- e. Kapasitas maksimum parkir kendaraan roda empat saat ini yang tersedia yaitu 101 kend/jam.
- f. SRP kendaraan roda empat yang dibutuhkan adalah 296 SRP, ini disebabkan dengan hasil rencana yang didapat serta pengoptimalisasi terhadap lahan parkir yang telah diamati peneliti, petak parkir yang dihasilkan dengan luas 3695,53 m<sup>2</sup>. Dengan petak parkir yang direncanakan tersebut lahan parkir

masih belum mampu menampung kendaraan roda empat semaksimal mungkin.

- g. Dengan berdasarkan standar kebutuhan kendaraan golongan III, didapat hasil SRP sebagai berikut sebesar 57 SRP untuk sudut  $30^\circ$ , 56 SRP untuk sudut  $45^\circ$ , 74 SRP untuk sudut  $60^\circ$ , dan 93 SRP untuk sudut  $90^\circ$ .

## 5.2 Saran

- a. Perlu diberikannya batasan-batasan parkir yang jelas seperti memberi garis-garis marka pada petak parkir yang belum dilengkapi marka sehingga tidak ada lagi kendaraan yang parkir tidak pada tempatnya dan membuat parkir menjadi rapih dan teratur.
- b. Terbatasnya lahan parkir yang tersedia maka sebaiknya pihak pengelola parkir pada Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung mampu mengoptimaliasi perparkiran dengan memperbaiki manajemen perparkirannya dengan menetapkan tarif per waktu untuk setiap kendaraan dimana setiap kendaraan yang parkir bisa dibatasi per sekian waktunya agar mampu menampung kendaraan semaksimal mungkin.
- c. Terkait membatasi kendaraan yang parkir hingga melebihi kapasitas ada baiknya kendaraan pegawai Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung memiliki lahan parkir tersendiri sehingga mempermudah pengelolaan parkir pada kantor tersebut.
- d. Perlu adanya penambahan gedung parkir bertingkat atau perluasan lahan parkir sehingga mampu menampung kendaraan roda empat dengan sebaik mungkin.

- e. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai perparkiran di Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan mempertimbangi pengunjung yang menggunakan lahan parkir di luar area Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. 1996. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Lampung University Press. Bandar Lampung.
- Abubakar, Iskandar, dkk. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Jakarta: Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota Dirjen Perhubungan Darat.
- Adiuto, R. 2018. *Studi On Street Parking di Ruas Jalan Brigjend Slamet Riyadi (Simpang Empat Pasar Pon-Simpang Empat Gendengan) Kota Surakarta*, Skripsi. Surakarta, Indonesia.
- Darma, R. 2019. *Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir di Pasar Tugu Bandar Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung, Indonesia.
- Fahmi, K. 2014. *Analisa Kebutuhan Ruang Parkir Pasar Modern Kota Pasir Pengaraian*. Jurnal. Bandar Lampung, Indonesia.
- Hirtanto, T. 2006. *Analisis Kebutuhan Parkir Pada Rumah Sakit Umum Kelas B Di Kota Semarang*, Jurnal. Semarang, Indonesia.
- Hoobs, F.D. 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Jogjakarta : Gadjahmada University Press.

- Julianto, E.N. 2016. *Analisis Kapasitas Ruang Parkir Mobil Penumpang Off Street FIK dan FT Universitas Negeri Semarang*. Jurnal. Semarang, Indonesia.
- Kurniawan, S dan Surandono, A. 2017. *Analisis Kebutuhan Dan Penataan Ruang Parkir Kendaraan (Studi Kasus Lahan Parkir Kampus II Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Metro)*. Jurnal. Lampung, Indonesia.
- Nawawi, S. 2015. *Studi Optimalisasi Perparkiran dan Pendestrian di Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Lampung*, Skripsi. Lampung, Bandar Lampung, Indonesia.
- Rizal, A. 2012. *Analisis Kebutuhan Lahan Parkir Di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang*. Jurnal. Kupang, Indonesia.
- Rosdiyani, T. 2016. *Kajian Kebutuhan Ruang Parkir Sebagai Pengendali Lalu Lintas di Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Tesis. Surakarta, Indonesia.
- Timboeleng, J. Poli, H dan Prasetyo. 2014. *Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Pada Kawasan Pusat Perdagangan Kota Tomohon*. Jurnal. Sulawesi Utara, Indonesia.
- Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Wadu, A. 2017. *Kajian Kapasitas Kebutuhan Dan Efektivitas Parkir Di Bandar Udara El Tari Kupang*. Jurnal. Kupang, Indonesia.